



Diterjemahkan:
Yonghan

2025

[SEJARAH] PENAFSIRAN ALKITAB
SELAMA DUA PULUH ABAD
MENGENAI PERISTIWA PENGANGKATAN

James F. Stitzinger
Guru Besar (Associate Professor) Teologi Historika

Kedatangan Sang Mesias-Nya Allah layak mendapat perhatian yang lebih mendalam dibandingkan apa yang sudah ada pada saat ini. Kedatangan-Nya Sang Mesias pada masa depan, yang disebut "Pengangkatan" (Rapture), sudah dekat; akan terjadi secara harfiah dan terlihat oleh semua orang kudus dalam Gereja, akan terjadi sebelum hari pencobaan [Why. 3:10]; secara Pra-milenium;¹ dan ketika ditafsirkan berdasarkan hermeneutika secara harfiah, maka akan ada perbedaan antara bangsa Israel dan Gereja. Pandangan para bapa gereja mula-mula menggambarkan semacam adanya Intra- atau Pasca-tribulasi² yang akan segera terjadi sehubungan dengan ajaran Pra-milenium mereka. Dengan beberapa pengecualian, para penulis dari masa gereja abad pertengahan sedikit membahas mengenai Kerajaan Seribu Tahun dan Pengangkatan [yang akan berlangsung] pada masa depan. Para pemimpin gereja masa Reformasi tidak banyak membahas mengenai bagian-bagian yang terkait dengan nubuat dalam Alkitab meskipun mereka memang membahas mengenai Kristus yang segera akan datang kembali. Masa gereja modern adalah periode dalam sejarah [ketika gereja] melihat kembali pada ajaran Pramilenium-nya gereja mula-mula; dan pada ajaran Pengangkatan-Pratribulasinya Gill dan Edwards; dan lebih khususnya lagi pada berbagai karyanya J.N. Darby. Setelah eranya Darby, pandangan Pratribulasi menyebar dengan cepat baik di Inggris Raya dan Amerika Serikat. Kebangkitan ajaran mengenai pandangan Pasca-tribulasi terjadi setelah 1952, disertai dengan penolakan yang kuat terhadap pandangan Pra-tribulasi. Namun, mereka yang kembali mendukung pandangan Pratribulasi telah muncul akhir-akhir ini. Lima pandangan Pramilenium tentang Pengangkatan mencakup dua pandangan utama —

¹ Milenium adalah istilah teologis bagi Kerajaan Seribu Tahun yang dinyatakan Rasul Yohanes dalam Kitab Wahyu 20:4 (red.)

² Tribulasi adalah istilah teologis bagi "penderitaan menjelang zaman baru" yang dinyatakan Yesus dalam Injil Matius 24:8 (red.)

Pratribulasionisme dan Pascatribulasionisme — dan tiga pandangan minor — Pengangkatan sebagian; [Pengangkatan] Midtribulasi; dan Pengangkatan Pra-murka.

* * * * *

Pengantar

Tema utamanya Alkitab adalah mengenai kedatangan Sang Mesias-Nya Allah. Kitab Kejadian 3:15 mengungkapkan janji pertama tentang kedatangan-Nya Kristus: "...keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya."³ Kitab Wahyu 22:20 mengungkapkan janji terakhir [mengenai hal tersebut]: "Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: 'Ya, Aku datang segera!' Amin, datanglah, Tuhan Yesus!" Bahkan, keseluruhan isi Alkitab bisa dipahami dalam kaitannya dengan tema ini. Perjanjian Lama (PL) mendeklarasikan kalau *Dia akan datang* (Yes. 7:14; 9:6). Keempat Injil mendeklarasikan kalau *Dia telah datang — dan akan kembali datang* (Yoh. 1:29; 14:3, 18-19). Akhirnya, Kitab Kisah Para Rasul; surat-surat; dan Kitab Wahyu mendeklarasikan bahwa karena *Dia sudah pernah datang, maka Dia akan kembali datang* (Kis. 1:11; 2 Tes 1:10; Why. 1:7).⁴

Seperti yang dinyatakan oleh Alva J. McClain, pernyataan/pewahyuan (*revelation*) tentang kedatangan-Nya Mesias adalah

³ Semua kutipan Alkitab menggunakan versi *Terjemahan Baru* kecuali dinyatakan lain.

⁴ Thomas Dehany Bernard (*The Progress of Doctrine in the New Testament, Eight Lectures delivered before the University of Oxford on The Bampton Foundation, 1864* [New York: American Tract Society, 1891] 22) menyebut hal ini sebagai pewahyuan progresif dan dengan mendalam menyimpulkan bahwa "sistem pengajaran progresif dalam Perjanjian Baru (PB) adalah *fakta* yang jelas; bahwa hal tersebut ditandai dengan *berbagai tahapan* yang bisa dibedakan dengan jelas; dan bahwa hal tersebut ditentukan oleh *berbagai prinsip* yang alami." Lihat 22-46 untuk penjelasan lengkapnya.

sebuah "penyataan ketika berbagai unsur yang berbeda saling kait mengait, bukan secara mekanis, melainkan secara dinamis dan progresif.... sebuah penyataan ketika berbagai unsur yang berbeda saling kait mengait, bukan hanya secara *eksternal*, melainkan sebagai bagian dari *tanaman yang bertumbuh* saling kait mengait."⁵ Seperti yang digambarkan dalam Injil Markus 4:26-28, "... hal Kerajaan Allah itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah,...." Tanah menghasilkan tanaman dengan sendirinya; pertama-tama *daunnya*, lalu *pucuknya*, dan kemudian *bulir-bulirnya*". Dengan cara yang sama, "doktrin mengenai Kedatangan Tuhan kita ke dunia terungkap seperti tanaman yang sedang bertumbuh; yang pada setiap tahap pernyataannya mengandung benih dari sesuatu yang belum dinyatakan."⁶ Setiap elemen dari *pewahyuan progresif* ini membawa para pembaca masuk lebih mendalam dari kompleksitas kedatangan-Nya.

- PL memberikan janji mengenai kedatangan-Nya Kristus.
- Keempat Injil mengungkapkan kalau kedatangan ini melalui dua tahapan kedatangan.
- Keempat Injil mengungkapkan kalau kedatangan yang *pertama* sebagai suatu serangkaian peristiwa, termasuk mengenai peristiwa kehamilan dari seorang Perawan; kelahiran [dari seorang Perawan]; kehidupan

⁵ Alva J. McClain, dengan revisi oleh Dr. John C. Whitcomb, Jr., "Teologi Kristen: Alkitab Eskatologi" (silabus kelas yang tidak diterbitkan; Winona Lake, Ind.: Grace Theological Seminary, n.d.) 39.

⁶ *Ibid.*, 39-40.

yang sempurna; pelayanan; kematian yang menebus; kebangkitan; penampakan; dan kenaikan ke surga.

- Surat-surat mengungkapkan kedatangan yang *kedua* melalui dua *tahapan* utama, yaitu Pengangkatan (*Rapture*) dan Penyataan (*Revelation*).
- Kitab Wahyu mengungkapkan kalau kedua *tahapan* ini [masing-masing] merupakan suatu serangkaian peristiwa yang berjarak selama tujuh tahun (Dan. 9:27). Yang *pertama* adalah Pengangkatan, yang kemudian diikuti dengan peristiwa Kebangkitan [1 Tes. 4:16]; Pengubahan [1 Kor. 15:51-52]; Takhta Penghakiman Kristus; dan Perjamuan Kawin Anak Domba. Yang *kedua* adalah Penyataan, yang kemudian diikuti dengan peristiwa Harmagedon [Wahy. 16:16], Kerajaan Seribu Tahun (KST), dan Penghakiman Takhta Putih.⁷

Semakin dalam seseorang melihat kedatangan-Nya Kristus, maka semakin kompleks, menarik, dan mencengangkan semuanya itu. Semuanya itu akan terlihat seperti halnya ketika seseorang melihat keindahan-dan-kompleksitasnya DNA manusia melalui mikroskop; atau melihat keindahan-dan-kompleksitasnya langit melalui teleskop (Mzm. 8:3-4).

Sayangnya, banyak yang gagal membedakan plot ini dan memahami nubuat dengan menggunakan prinsip Pisau Cukur-nya Ockham (yang dikemukakan oleh cendekiawan Inggris yang hebat, William dari Ockham, 1280-1349). Dalam pandangannya

⁷ *Ibid.*

Ockham mengenai pengejaran nominalistik akan apa yang nyata, dia bersikeras menggunakan pisau cukur untuk memotong penjelasan yang rumit "dari hierarki keberadaan, ide dan konsep, yang telah diciptakan oleh spekulasi belaka" dalam pencariannya seseorang-yang-realis tentang apa yang nyata.⁸ Dia menegaskan mengenai apa yang bisa dilakukan dengan menggunakan lebih sedikit asumsi yang bisa menghasilkan lebih banyak. Karena itu, Ockham menyerukan "penolakan dan pemangkasan semua konsep yang tidak mutlak diperlukan."⁹ Para pendukung pandangan Pascatribulasi; Pramilenium historis; Pascamilenium; serta Amilenium¹⁰ semuanya ikut berkata, "Gunakan pisau cukur!" sehingga mereka mengurangi dua-tahap kedatangan Kristus yang kedua kali menjadi satu-tahap saja. Kesimpulan tragis yang seperti itu mirip dengan para pendukung anti-trinitarian yang menemukan hanya ada satu Pribadi alih-alih tiga Pribadi dalam Trinitas; atau para pembelajar Kristologi mula-mula yang mengatakan hanya ada satu natur dalam Kristus alih-alih ada dua natur yang berbeda dalam satu pribadi Allah-manusia tersebut (Fil. 2:6-8). Alih-alih "menggunakan pisau cukur", seseorang harus terjun menyelam ke dalam pengajarannya Alkitab tentang kedatangan Kristus; memperjelas berbagai

⁸ Heiko A. Oberman, *The Dawn of the Reformation*. (Grand Rapids: Eerdmans, 1992) 27.

⁹ *Ibid.*, 54.

¹⁰ Setiap pandangan ikut menyumbang penyederhanaan-yang-berlebihan dari doktrin kedatangan-Nya Kristus [yang kedua kali]. Misalnya pandangan Pascatribulasi, yang sering dipahami dalam kerangka dispensasional, menganggap Kedatangan Kedua "memiliki satu tahap pascatribulasi". Pandangan Pramilenium-historis yang mengambil posisi yang sama, tetapi yang menggunakan Teologi Perjanjian sebagai dasarnya, menghilangkan perbedaan antara Gereja dan bangsa Israel sebagai umat Tuhan. Pandangan Amilenium tidak memberi ruang untuk adanya KST di atas muka bumi ini sehingga mereka melihat kedatangan Kristus pada masa depan sebagai peristiwa yang terjadi secara singkat (*brief event*) dan akan langsung berada dalam keadaan abadi (*eternal state*). Lihat Rolland Dale McCune, *An Investigation and Criticism of "Historic" Premillennialism from the Viewpoint of Dispensationalism* (Winona Lake, Ind.: Grace Theological Seminary, 1972) 5-9.

pembedaan dalam Alkitab; dan melihat secara mendalam dari masalah-dan-nuansa dari teks tertentu ketimbang hanya berpuas diri dengan jawaban tradisional yang berasal dari prapemahaman yang tidak dipertanyakan ketika sedang mempelajari teks tersebut.

Pokok Bahasan

Studi tentang Pengangkatan adalah bagian dari studi yang lebih luas tentang *Parousia*. Kata Yunani παρουσία (*parousia*) secara harfiah berarti "berada di sisi"; "kehadiran"; atau "untuk hadir".¹¹ Penggunaan kata ini dalam PB memperjelas bahwa *parousia* bukan semata-mata untuk merujuk pada tindakan atau kedatangan-Nya Tuhan, melainkan pada situasi total seputar kedatangan Sang Mesias.¹² Oepke menulis, "*Parousia*, di mana sejarah berlabuh, bukanlah peristiwa sejarah... Sebaliknya, ini adalah titik ketika sejarah dikuasai oleh pemerintahan kekal-Nya Allah."¹³ Penggunaan istilah ini dalam Surat 2 Tesalonika 2:1; Surat Yakobus 5:7-8; Surat 2 Petrus 1:16; dan Surat 1 Yohanes 2:28 semuanya merujuk pada kedatangan-Nya Kristus secara umum. Dengan demikian, *parousia* melihat ke belakang pada kedatangan-Nya Kristus yang pertama kali ke bumi dan [juga sekaligus] melihat ke depan pada masa depan, dimulai dengan peristiwa Pengangkatan; yang kemudian diikuti oleh masa Tribulasi selama tujuh tahun; yang kemudian diikuti oleh Penyataan/ *Revelation* (Kedatangan Kedua/ *Second Coming*); yang

¹¹ Albrecht Oepke, "παρουσία," *TDNT*, 5:859

¹² Gerald B. Stanton, *Kept From the Hour* (Grand Rapids: Zondervan, 1956) 20 mencatat, "Arti yang utama tampaknya adalah *kehadiran*, bukan *sekadar kedatangan*, seperti yang diilustrasikan lebih lanjut dalam 1 Kor 10:10... Penggunaan kata ini secara eskatologis tampaknya menambahkan pemikiran tentang *kedatangan*, atau *adven*, dan tidak terbatas pada tahapan yang mana pun dari kedatangan kedua" [penekanan asli berasal dari penulis].

¹³ Oepke, "παρουσία," 5:870

kemudian diikuti oleh Harmagedon; dan pada akhirnya Kerajaan Milenium [KST] atau pemerintahan teokratis seribu tahun. Ini adalah istilah yang lebih luas daripada "Hari Tuhan" yang paling baik dipahami dalam Alkitab sebagai penghakiman yang memuncak pada masa Tribulasi (2 Tes. 2:2; Why. 16–18) dan pada KST tepat sebelum berlangsungnya keadaan-yang-kekal/ *the eternal state* (2 Pet. 3:10-13; Why. 20:7–21:1).¹⁴ Pandangan Pratribulasi tentang Pengangkatan yang harus dipertimbangkan pada bagian ini adalah dengan melihat peristiwa Pengangkatan Gereja terjadi pada titik awal dari tahap berikutnya dari *Parousia* [sehingga] dengan demikian akan terjadi sebelum masa Tribulasi dimulai.

Peristiwa Pengangkatan itu melambangkan Pengubahan; atau pemindahan jemaat yang akan bersama-sama dengan Kristus untuk selama-lamanya. Alkitab menggambarkan peristiwa besar ini dalam Surat 1 Korintus 15:52 ketika menyatakan "orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah"; dalam Injil Yohanes 14:3 ketika menyatakan "Aku [Yesus] akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku"; dan dalam Surat 1 Tesalonika 4:17 ketika menyatakan "kita... akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan... Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan". Kata "diangkat" dalam Surat 1 Tesalonika 4:17 berasal dari kata Yunani ἀρπάζω (*harpazó*) yang berarti "merebut dengan paksa" atau "mengejar atau merampas";¹⁵ yang juga terkait dengan

¹⁴ Richard L. Mayhue, "The Prophet's Watchword: Day of the Lord," *Grace Theological Journal* 6 (1985): 230.

¹⁵ Werner Foerster, "ἀρπάζω," *TDNT* 1:472.

bahasa Latin yang dalam bentuk kata kerjanya adalah *rapio* (yang berarti "tertangkap")¹⁶ dan yang dalam bentuk kata bendanya adalah *raptura*.¹⁷ Dengan asumsi bahwa peristiwa Pengangkatan akan memulai [rangkaian peristiwa] *Parousia*,¹⁸ maka beberapa karakteristik penting yang harus dipahami ketika mendiskusikan sejarah mengenai Pengangkatan adalah:

- Kedatangan-Nya Kristus melalui peristiwa Pengangkatan sudah dekat, dalam arti kapan saja bisa terjadi. Meskipun tidak ada tanda-tanda untuk terjadinya Pengangkatan, akan ada tanda-tanda dari kedatangan kedua yang akan muncul. Semua tanda ini mungkin muncul sebelum terjadinya Pengangkatan. Perhatikan Fil. 3:20-21; 1 Tes 1:10; 4:16; Tit. 2:13; Yak. 5:7-9.
- Kedatangan-Nya Kristus melalui peristiwa Pengangkatan akan terjadi secara harfiah dan nyata/terlihat. Kitab Wahyu 1:7 menyatakan kalau "setiap mata akan melihat Dia".
- Kedatangan-Nya Kristus melalui peristiwa Pengangkatan adalah bagi semua orang kudus-Nya dalam Gereja, baik untuk jemaat yang telah meninggal maupun yang masih hidup. Surat 1 Tesalonika 4:14, 17 dan Surat 1 Korintus 15:51 mencatat mengenai urutan dalam peristiwa yang besar ini.

¹⁶ Robert G. Clouse, "Rapture of the Church," in *Evangelical Dictionary of Theology*, ed. Walter A. Elwell (Grand Rapids: Baker, 1984) 908.

¹⁷ *New Shorter Oxford English Dictionary*, 1993 ed., s.v. "rapture."

¹⁸ Dukungan untuk pandangan ini dan karakteristik berikut ini dapat ditemukan dalam artikel lain mengenai hal ini dalam edisi *The Master's Seminary Journal* (TMSJ).

- Kedatangan-Nya Kristus ini terjadi sebelum berlangsungnya hari pencobaan yang akan menimpa seluruh penduduk di bumi. Sebuah terjemahan harfiah dari Kitab Wahyu 3:10 menyatakan bahwa orang percaya akan dilindungi "dari kondisi yang berkelanjutan" dari *jam* pencobaan yang menimpa seluruh dunia.¹⁹
- Kedatangan-Nya Kristus ini terjadi pada Pramilenium, yaitu sebelum Kristus kembali untuk berperang dalam pertempuran Harmagedon; untuk mendirikan KST; dan untuk menghakimi orang yang tidak percaya. Surat 1 Korintus 15:23-24 dan Kitab Daniel 12:1-2 menempatkan kedatangan-Nya Kristus sebelum terjadinya berbagai peristiwa ini.²⁰
- Kedatangan-Nya Kristus ini mengasumsikan penerapan hermeneutika yang harfiah-dan-normal ketika seseorang menafsirkan Kitab Suci sehingga secara teologis [ia akan] mengakui adanya perbedaan yang mendasar antara bangsa Israel dan Gereja.

Setelah mengidentifikasi mengenai pandangan Pengangkatan-Pratribulasi dan karakteristik utamanya, artikel ini akan berfokus pada sejarah kelompok yang memegang pandangan ini.

¹⁹ Perhatikan perkembangan yang berhati-hati dari berbagai isu seputar Wahyu 3:10 oleh Paul D. Feinberg, "*The Case for the Pretribulational Rapture Position*," dalam Richard Reiter et al., *The Rapture: Pre-Mid-, or PostTribulational?* (Grand Rapids: Academie, 1984) 64-70.

²⁰ Lihat Robert D. Culver, "A Neglected Millennial Passage from Saint Paul," *Papers . . . read at the Eighth Annual Meeting of the Evangelical Theological Society*, diedit oleh John F. Walvoord (Grand Rapids, 1955) 27-33.

Pengangkatan Dalam Sejarah Gereja

Peristiwa Pengangkatan dalam sejarah gereja benar-benar merupakan sejarah mengenai pandangan Pratribulasi. Hal lain yang juga terkait, [mereka yang memegang pandangan ini] secara historis tidak membedakan dua tahapan dari kedatangan-Nya Kristus kembali: Pengangkatan dan Penyataan. Pandangan [Pengangkatan] sebagian; [Pengangkatan] Midtribulasi; dan [Pengangkatan] Pra-murka adalah pandangan yang belum lama muncul sehingga memiliki sejarah yang masih sangat pendek.

Para Bapa Gereja

Pengujian sepiantas terhadap [pandangannya] para bapa gereja mula-mula mengungkapkan bahwa sebagian besar dari mereka adalah pendukung pandangan Pramilenium atau Chiliaisme.²¹ Contoh yang jelas dalam tulisan-tulisannya Barnabas (sekitar 100-150); Papias (sekitar 60-130); Yustinus Martir (110-165); Ireneus (120-202); Tertulianus (145-220); Hippolitus (185-236), Siprianus (200-250); dan Lactantius (260-330) membuat pemahaman ini tidak mungkin untuk dipatahkan.²²

²¹ Millard Erickson (*The Concise Dictionary of Christian Theology*, ed.rev. [Wheaton, III: Crossway, 2001] 31) mendefinisikan Chiliaisme sebagai "keyakinan pada [Kerajaan] milenium duniawi; khususnya pada abad permulaan gereja, pandangan Pramilenium yang memiliki pandangan yang sangat jelas dan imajinatif tentang kondisi selama milenium." George E. Ladd (*Crucial Questions About the Kingdom of God* [Grand Rapids: Eerdmans, 1952] 23) dengan tegas menyimpulkan, "[Dengan] satu pengecualian [Caius], tidak ada bapa gereja sebelum masa Origen yang menentang penafsiran milenium, dan tidak ada seorang pun sebelum masa Agustinus yang dari berbagai tulisan yang ada menawarkan interpretasi yang berbeda dari Kitab Wahyu 20 mengenai adanya kerajaan duniawi pada masa depan sesuai dengan interpretasi bahasa secara alami."

²² Lihat Alexander Roberts dan James Donaldson, eds., *The Ante-Nicene Fathers*, 10 vols. (Grand Rapids: Eerdmans, 1981): Barnabas, *The Epistle of Barnabas* 15 (14 6-4 7); Papias, *Fragments of Papias* 6 (154-5 5); Justin Martir, *Dialogue with Trypho* 80 (238); Irenaeus, *Irenaeus Against Heresies* 5, 30, 3-4 (559-60); Tertullian, *On the Resurrection of the Flesh* 22 (56 0-6 1); Hippolytus, *Treatise on Christ and Antichrist* 65 (218); Cyprianus, *The Epistles of*

Penting juga untuk dicatat bahwa sebagian besar dari para bapa gereja mula-mula memahami kalau persekusi akan terus berlangsung ketika Tuhan sudah datang kembali; dan sebagian besar [orang-percaya] akan melihat Gereja menderita melalui beberapa bagian dari masa Tribulasi.²³ Pada saat yang bersamaan, sangat jelas bahwa para bapa gereja mula-mula percaya kalau Yesus akan segera Kembali (yang merupakan ciri utama dari pandangan Pratribulasi).²⁴ Kurangnya presisi di antara para bapa gereja mengenai kapan yang tepat dari kedatangan Kristus (berdasarkan pandangan Pramilenium) telah menyebabkan kebingungan di antara para pakar Alkitab tentang bagaimana memahami para bapa gereja di bidang ini. Seperti yang dicatat Larry Crutchfield, "Jika ada yang mencari penyajian sistematis yang terperinci dan menyeluruh mengenai doktrin tentang akhir zaman dari para bapa gereja, maka ia akan mencarinya dengan sia-sia...".²⁵ Berikut ini adalah tinjauan singkat mengenai kesegeraan (*imminency*) yang diajarkan oleh para bapa gereja mula-mula. Meskipun berbagai fakta ini informatif-dan-penting dalam diskusi kontemporer, seseorang perlu menyadari kalau tidaklah tepat baginya untuk membangun doktrinnya berdasarkan ajaran para bapa gereja.

Cyprian 55:1 (3 47), *The Treatises of Cyprian* 11:1-2 (496); dan Lactantius, *The Divine Institutes* VII, 24 -26 (21 9-22).

²³ Charles A. Hauser ("The Eschatology of the Early Church Fathers" [disertasi D.Th. yang tidak diterbitkan; Winona Lake, Ind.: Grace Theological Seminary, 1961] 25-57) dengan hati-hati mensurvei para bapa awal tentang masalah ini dan menyimpulkan, "Orang-orang ini yakin bahwa Gereja akan melalui kesengsaraan" (56)

²⁴ John F. Walvoord, *The Return of the Lord* (Grand Rapids: Zondervan, 1979) 80; juga *The Rapture Question*, rev. ed. (Grand Rapids: Zondervan, 1979) 51-54.

²⁵ Larry V. Crutchfield, "The Blessed Hope and the Tribulation in the Apostolic Fathers," dalam *When the Trumpet Sounds*, diedit oleh Thomas Ice and Timothy Demy (Eugene, Ore.: Harvest House, 1995) 88.

Klemens dari Roma (sekitar 90-100)

Klemens menulis, "Mengenai suatu kebenaran, kehendak-Nya segera dan tiba-tiba akan tergenapi, seperti yang juga disampaikan oleh Kitab Suci, mengatakan, 'Dengan cepat Dia akan datang, dan tidak akan menunggu'; dan 'Tuhan akan tiba-tiba datang ke bait-Nya, bahkan Sang Kudus, yang kamu cari.'" "Karena itu, marilah kita dengan sungguh-sungguh berjuang untuk ditemukan di antara mereka yang menantikan-Nya sehingga kita bisa ikut berbagi bagian akan janji-Nya mengenai upah."²⁶ Klemens mengutip Habakuk 2:3 dan Maleakhi 3:1 dalam pernyataan yang jelas tentang kesegeraan (*imminence*).

Ignatius dari Antiokhia (meninggal sekitar 98-117).

Ignatius menulis, "Zaman akhir telah datang pada kita. Karena itu, marilah kita memiliki roh yang khidmat; dan takut akan panjang sabar-Nya Allah. Jangan sampai kita meremehkan kekayaan dari kebaikan dan kesabaran-Nya." Berdasarkan Surat Roma 2:4, ia melanjutkan, "Marilah kita takut akan murka yang akan datang. Atau, marilah kita mencintai sukacita pada saat ini dalam kehidupan yang ada sekarang; dan biarlah sukacita kita pada saat ini dan yang sejati hanyalah ini, yaitu untuk ditemukan di dalam Kristus Yesus sehingga kita dapat benar-benar hidup."²⁷ Ignatius menulis kepada Polikarpus, "Berjaga-jagalah, milikilah roh yang tidak bisa tidur," dan "jadilah semakin tekun dibandingkan apa yang ada pada saat ini. Pergunakanlah waktu dengan bijaksana. Carilah Dia yang berada di atas segala zaman,

²⁶ Santo Klemens, *Epistle to the Corinthians* 23, 35 dalam *Ante-Nicene Fathers* 1:11,14.

²⁷ Ignatius, *The Epistle to the Ephesians* 11 dalam *Ante-Nicene Fathers* 1:54.

yang kekal dan tidak kelihatan, namun yang menjadi terlihat demi kita.²⁸

The Didache (sekitar 100-160)

Bab terakhir dari *Didache* memberikan salah satu pernyataan yang paling jelas dan komprehensif tentang kesegeraan: "Waspadalah terhadap hidupnya Anda. Biarkan lampunya Anda tidak dipadamkan dan ikat pinggangmu tidak dibuka, tetapi bersiapsedialah karena engkau tidak tahu kapan jam ketika Tuhan kita datang."²⁹ Dalam paragraf yang sama, penulis mendesak untuk "sering berkumpul bersama-sama" mengingat Tuhan yang akan segera kembali. Dia kemudian berbicara tentang penampakan dari si "penipu dunia" (yang dari konteksnya merujuk pada Sang Antikristus) dan persekusi yang terkait dengan kedatangan-Nya.

Barnabas (sekitar 117-138)

Surat Barnabas (*The Epistle of Barnabas*) mencerminkan pandangan yang sama tentang kesegeraan ketika isinya menyatakan, "Sebab sudah waktunya ketika segala sesuatu akan binasa bersama yang jahat. Tuhan dan [juga] upah-Nya sudah dekat."³⁰

²⁸ Ignatius, *The Epistle of Ignatius to Polycarp* 1, 3 dalam *Ante-Nicene Fathers* 1:93-94.

²⁹ *The Didache, or Teaching of the Apostles* 16 dalam *The Apostolic Fathers*, direvisi dan diterjemahkan oleh J.B. Lightfoot (London: Macmillan, 1926) 235.

³⁰ Barnabas, *The Epistle of Barnabas* 21, dalam *Ante-Nicene Fathers* 1:149

Shepherd of Hermas (sekitar 96-150)

Tema kesegeraan berlanjut hingga dalam kitab Gembala Hermas (*Shepherd of Hermas*) ketika Gereja diumpamakan sebagai sebuah menara: "Marilah kita pergi, dan setelah dua hari marilah kita datang dan bersihkan batu-batu ini, dan masukkanlah ke dalam menara. Karena semua hal di sekitar menara harus diperjelas. Jangan sampai Sang Tuan datang tiba-tiba dan menemukan tempat itu kotor dan membuat Dia murka sehingga batu-batu ini tidak akan masuk ke dalam bangunan Menara; dan saya akan tampak ceroboh di hadapan Tuanku."³¹

Ringkasan

Pernyataan mengenai apa yang akan segera terjadi ini telah menyebabkan George Ladd, J. Barton Payne,³² dan Robert Gundry menegaskan bahwa para bapa gereja berpegang pada pandangan Pascatribulasi berdasarkan pemaknaan modern. Gundry menyatakan, "Ireneus, yang mengaku memegang apa yang diturunkan dari para rasul, adalah seorang pendukung pandangan Pascatribulasi yang terus terang seperti yang dapat ditemukan pada zaman ini."³³ Asumsinya Gundry, bagaimanapun, tidak beralasan untuk beberapa alasan. Pertama, para bapa gereja mula-mula (sebelum tahun 324) hidup di dunia persekusi Romawi yang bagi mereka merupakan cara-hidup dan faktor dalam semua yang mereka yakini-dan-lakukan. Orang-orang Romawi menyebut mereka "ateis" karena tidak menyembah

³¹ *The Shepherd of Hermas* S.9,7 dalam *The Apostolic Fathers* 465.

³² George Eldon Ladd, *The Blessed Hope* (Grand Rapids: Eerdmans, 1956) 20. J. Barton Payne, *The Imminent Appearing of Christ* (Grand Rapids: Eerdmans, 1962) 17.

³³ Robert H. Gundry, *The Church and the Tribulation* (Grand Rapids: Zondervan, 1973) 175.

dewa-dewa mereka.³⁴ Kedua, para bapa gereja mula-mula memperlakukan berbagai isu persekusi ini dengan cara yang sederhana dan tidak reflektif, yang hampir pasti bukan merupakan pandangan Pascatribulasi yang berkembang dengan baik.³⁵ Data ini membuat Crutchfield dengan penuh pertimbangan menggambarkan berbagai tulisan para bapa gereja yang masih belum jelas tersebut sebagai "intra-tribulasi", yaitu, "di dalam" atau "selama" masa Tribulasi.³⁶

Pada akhirnya, tidak ada yang dapat membuat pernyataan yang jelas tentang eskatologinya para bapa gereja mengenai Pengangkatan. Yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

- Para bapa gereja mula-mula memberi penekanan yang kuat pada kesegeraan.
- Para bapa gereja mula-mula memahami kedatangan Kristus secara harfiah; dan yang diikuti oleh KST yang akan berlangsung secara harfiah.
- Mereka mempercayai pandangan Intratribulasi yang akan segera terjadi (Crutchfield); atau pandangan Pascatribulasi yang akan segera terjadi (Walvoord)³⁷ dengan sesekali adanya pandangan mengenai Pratribulasi.³⁸

³⁴ W.H. C. Frend, *Martyrdom and Persecution in the Early Church* (Oxford: Basil Blackwell, 1965) 238-40.

³⁵ Kedua argumen ini disampaikan dengan baik oleh Crutchfield, "The Blessed Hope" 91-94.

³⁶ *Ibid.*, 101.

³⁷ Walvoord, *The Rapture Question* 53-54.

³⁸ Crutchfield, "The Blessed Hope" 77. Millard J. Erickson (*Contemporary Options in Eschatology* [Grand Rapids: Baker, 1977] 131) menyimpulkan sebagai berikut, "Meskipun dalam berbagai tulisannya para bapa gereja mula-mula terdapat benih bagi doktrin Pengangkatan Pratribulasi untuk berkembang, sulit untuk menemukan di dalamnya ada pernyataan yang tegas tentang jenis kesegeraan yang biasanya dipahami oleh para pendukung Pratribulasi." Menanggapi hal ini, Crutchfield menambahkan, "Benih itu memang ada di sana, tetapi dihancurkan di bawah kakinya para alegoris sebelum benih tersebut bisa bertumbuh dan menghasilkan buah mula-mula" (454).

- Para bapa gereja mula-mula memahami adanya semacam "persekusi yang praktis" dikarenakan zaman persekusinya Kekaisaran Romawi yang secara umum dialami mereka, tetapi bukan sebagai penggenapan dari [nubuat mengenai] murka pada masa Tribulasi yang akan terjadi kelak.

Cruthchfield dengan tepat menyimpulkan,

Pandangan para bapa gereja tentang kesegeraan dan (dalam beberapa) referensi untuk terlepas dari masa Tribulasi merupakan apa yang dapat diistilahkan (mengutip Erickson) sebagai 'benih dari mana doktrin mengenai Pengangkatan Pratribulasi dapat dikembangkan...'. Seandainya bukan karena kekeringan dalam melakukan penafsiran yang baik, yang disebabkan oleh alegorisme Alexandria dan kemudian oleh Agustinus, seseorang mungkin bisa mengira-gira jenis tanaman apa yang mungkin dihasilkan oleh benih tersebut — jauh-jauh hari sebelum [masanya] J.N. Darby dan abad kesembilan belas.³⁹

Gereja Abad Pertengahan

Periode antara masa Agustinus dan masa Pencerahan (*Renaissance*) sebagian besar didominasi oleh "pemahamannya Agustinus tentang gereja dan spiritualisasinya tentang KST sebagai pemerintahan Kristus di dalam [hatinya] para orang kudus."⁴⁰ Hanya ada "berbagai diskusi sporadis di sana-sini tentang KST yang harfiah, yaitu KST pada masa depan kelak,"⁴¹

³⁹ Crutchfield, "The Blessed Hope" 103.

⁴⁰ John Hannah, *Our Legacy, The History of Christian Doctrine* (Colorado Springs, Col.: NavPress, 2001) 315. Lihat juga, Robert E. Lerner, "The Medieval Return to the Thousand-Year Sabbath," dalam *The Apocalypse in the Middle Ages*, diedit oleh Richard K. Emmerson dan Bernard McGuinn (Ithaca, N.Y.: Cornell University, 1992) 51-53.

⁴¹ Hannah, *Our Legacy* 315-16.

membuat contoh mengenai pandangan Pratribulasi menjadi sangat jarang. Pakar abad pertengahan, Dorothy deF. Abrahamse, lebih lanjut menjelaskan situasinya ketika dia mencatat, "... Agustinus telah menyatakan bahwa Kitab Wahyu Yohanes harus ditafsirkan secara simbolis dan bukannya secara harfiah. Sebagian besar konsili dan para teolog dari gereja abad pertengahan (*Medieval*) menganggap eskatologi yang abstrak hanya sebagai spekulasi yang dapat diterima."⁴² Dia melanjutkan dengan pengamatannya, "Sejak abad kesembilan belas, para sejarawan telah mengakui bahwa apokaliptik-yang-harfiah memang terus beredar dalam dunia abad pertengahan dan semuanya itu memainkan peran yang mendasar dalam menciptakan aliran pemikiran dan legenda yang penting."⁴³ Konsisten dengan kesimpulan ini, beberapa contoh penting dari pandangan Pratribulasi telah diperjelas dalam beberapa tahun terakhir.

Efraim dari Nisibis (sekitar 306-373)

Efraim adalah seorang penulis yang sangat penting dan produktif. Juga dikenal sebagai Pseudo-Efraim, ia adalah seorang teolog utama mula-mula dari gereja Timur (Bizantium). Khotbahnya yang penting, "Pada Zaman Akhir, Sang Antikristus dan Akhir Zaman", (sekitar 373) dicatat dalam empat manuskrip Latin dan dianggap sebagai karyanya Santo Efraim atau Santo

⁴² Dorothy deF. Abrahamse, "Introduction," dalam *The Byzantine Apocalyptic Tradition* oleh Paul J. Alexander (Berkeley, Calif.: University of California, 1985) 1.

⁴³ *Ibid.*, 1-2. Untuk perkembangan lebih lanjut dari riset bidang yang penting ini, lihat Timothy J. Demy dan Thomas D. Ice, "The Rapture and an Early Medieval Citation," *BSac* 152 (1995):308-11.

Isidore.⁴⁴ Jika karya itu tidak ditulis oleh Efraim sendiri, maka itu ditulis oleh seseorang yang dipengaruhi olehnya.⁴⁵ Khotbah Pseudo-Efraim ini menyatakan: "Semua orang-orang kudus dan umat pilihan Allah berkumpul bersama-sama sebelum masa Tribulasi (yang akan segera tiba) dan dibawa kepada Tuhan sehingga mereka tidak sempat melihat kebingungan yang menimpa seisi dunia karena dosa-dosanya kita."⁴⁶ Alexander memberikan penafsiran yang mendalam terhadap pernyataan ini ketika dia berkata, "Si penulis, bagaimanapun, menyebutkan mengenai tindakan lain yang dikerjakan oleh Allah untuk meringankan masa Tribulasi bagi orang-orang kudus-Nya dan bagi orang-orang pilihan-Nya."⁴⁷

Melalui khotbahnya ini, Pseudo-Efraim mengembangkan eskatologi alkitabiah yang rumit, termasuk perbedaan antara peristiwa Pengangkatan dan kedatangan Kristus yang kedua kali. Dia menggambarkan Pengangkatan yang akan segera terjadi, diikuti oleh 3,5 tahun masa Tribulasi yang hebat di bawah pemerintahan Sang Antikristus; diikuti oleh kedatangan Kristus; kekalahan Sang Antikristus; dan berlangsungnya keadaan abadi. Pandangannya mencakup adanya jeda antara penggenapan nubuat Daniel mengenai enam puluh sembilan minggu dan minggu ketujuh puluhnya dalam Daniel 9:24-27.⁴⁸ Pseudo-

⁴⁴ Alexander, *The Byzantine Apocalyptic Tradition* 136. Teks lengkap khotbahnya bisa ditemukan di <http://www.geocities.com/lasttrumpet_2000/timeline/ephraem.html> atau dalam Grant R. Jeffrey, "A Pretrib Rapture Statement in the Early Medieval Church," dalam *When the Trumpet Sounds* (Eugene, Ore.: Harvest House, 1995) 109-15.

⁴⁵ Paul J. Alexander, "The Diffusion of Byzantine Apocalypses in the Medieval West and the Beginnings of Joachimism," dalam *Prophecy and Millenarianism: Essays in Honour of Marjorie Reeves*, ed. Ann Williams (Essex: Longman, 1980) 58 -95

⁴⁶ Pseudo-Ephraem, *On the Last Times* 2.

⁴⁷ Alexander, *The Byzantine Apocalyptic Tradition* 210. Untuk berbagai isu terkait kepenulisan, penafsiran, dan tanggal penulisan dari Pseudo-Ephraim, bandingkan dengan Demy dan Ice, "The Rapture and an Early Medieval Citation" 311-13.

⁴⁸ Jeffrey, "A Pretrib Rapture Statement" 116-18.

Efraim menggambarkan peristiwa Pengangkatan yang mendahului Tribulasi sebagai sesuatu yang "akan segera terjadi atau sudah di depan mata".⁴⁹

Kodeks Amiatinus (sekitar 690-716)

Naskah Latin yang sangat penting⁵⁰ dari Inggris ini dikerjakan oleh Kepala Biara Ceolfrid dari biara Jarrow dan Wearmouth di Northumberland. Ceolfrid bermaksud untuk memberikannya kepada Paus sebagai hadiah, tetapi meninggal dalam perjalanan untuk menemuinya. Kodeks ini diproduksi selama era penafsirannya Venerable Bede, yang juga adalah seorang biarawan di Jarrow. Berbagai karyanya sangat dipengaruhi oleh *Vulgata*-nya Hieronimus.⁵¹ Dalam judul Mazmur 22 (Mazmur 23 dalam *Vulgata*), pernyataan berikut ini muncul: "Mazmur Daud, suara Gereja setelah diangkat."⁵² Frasa Latin *post raptismum* mengandung kata kerja dari akar kata *rapio* yang dapat berarti "merebut; bergegas pergi" atau "untuk menjarah, mengambil dengan paksa".⁵³ Istilah ini tidak muncul dari *Vulgata*-nya Hieronimus sehingga kemungkinan berasal dari biara Jarrow. Sejarah periode kehidupannya Ceolfrid tidak menunjukkan adanya bukti invasi atau penderitaan⁵⁴ seolah-olah judul itu disisipkan untuk menguatkannya di tengah-tengah

⁴⁹ Pseudo-Ephraem, *On the Last Times* 2.

⁵⁰ F.M. Stenton, *Anglo-Saxon England* (Oxford: Oxford University Press, 1947) 179.

⁵¹ Ernst Wurthwein, *The Text of the Old Testament*, trans. Erroll F. Rhodes (Grand Rapids: Eerdmans, 1979) 206.

⁵² *Ibid.*, 207

⁵³ Charlton T. Lewis and Charles Short, *A New Latin Dictionary* (New York: American Book Company, 1907) 1523.

⁵⁴ William Hunt, "Ceolfrid," dalam *Dictionary of National Biography*, eds. Leslie Stephen dan Sidney Lee (Oxford: Oxford University, 1922) 3:1333-34; H.W. Gwatkin et al., eds, *Germany and the Western Empire*, dalam *The Cambridge Medieval History* (Cambridge: The University Press, 1922) 7:554-56.

kondisi yang sulit dalam gereja. Sebaliknya, Ceolfrid menulis tentang kedatangan-Nya Kristus yang tiba-tiba pada masa depan; dan kebangkitan orang percaya, "Kami menunjukkan bahwa kami bersukacita dalam pengharapan kami sendiri yang paling pasti, yaitu kebangkitan yang kami yakini akan terjadi pada Hari Tuhan."⁵⁵ Meskipun belum konklusif dan masih membutuhkan studi lebih lanjut, Kodeks Amiatinus tampaknya menyajikan contoh lain dari pandangan Pratribulasi pada abad pertengahan.

Bruder Dolcino (meninggal 1307)

Sebuah studi baru-baru ini mengenai teks dari abad keempat belas, *The History of Brother Dolcino*, yang ditulis pada tahun 1316 oleh sumber anonim, mengungkapkan hal penting lainnya mengenai pandangan Pratribulasi.⁵⁶ Sebagai pemimpin *Apostolic Bretheren* di Italia utara, Bruder Dolcino memimpin kelompoknya melewati masa-masa penganiayaan yang luar biasa dari Kepausan.⁵⁷ Salah satu dari kelompok itu menulis kata-kata yang mencengangkan berikut:

... Sang Antikristus datang ke dunia ini dalam batas-batas tiga dan setengah tahun; dan setelah dia datang, maka dia [Dolcino] dan para pengikutnya akan dipindahkan ke Firdaus, di mana Henokh dan Elia berada. Dengan cara ini, mereka akan dipelihara untuk terbebas dari luka penganiayaannya Sang Antikristus.⁵⁸

⁵⁵ "Ceolfrid's letter to Nechtan," dalam Venerable Bede, *A History of the English Church and People*, diterj. dan diberi pengantar oleh Leo Sherley-Price, direvisi oleh R.E. Latham (New York: Dorset Press, 1968) 323.

⁵⁶ Penelitian ini sepenuhnya dikerjakan oleh Francis Gumerlock, "A Rapture Citation in the Fourteenth Century," *BSac* 159 (2002):349-62.

⁵⁷ *Ibid.*, 356-57.

⁵⁸ *Ibid.*, 354-55.

Jadi, penulis *History* ini percaya bahwa Dolcino dan para pengikutnya akan dipindahkan ke Firdaus; mengungkapkan keyakinan ini dengan kata Latin *transferrentur* (dalam bentuk *past participle* yang menjadi akar kata dalam bahasa Inggris "*translation*") yang merupakan sebuah sinonim untuk "*rapture*".⁵⁹ Dolcino dan para pengikutnya mengungsi ke pegunungan Italia utara untuk menunggu pengangkatan mereka ketika Sang Antikristus muncul. Meskipun Dolcino dan sebagian besar pengikutnya dibunuh selama perang salib Kepausan pada tahun 1306, gerakan ini berlangsung hingga abad kelima belas.⁶⁰

Era Reformasi

Secara umum, masa Reformasi adalah masa yang suram ketika terkait dengan pengajaran mengenai nubuatan. Buktinya, tulisan dan penafsiran tentang kitab-kitab nubuatan begitu kurangnya.⁶¹ Pernyataan terkuat tentang kesegeraan (*imminency*) selama masa ini sebenarnya berasal dari Anabaptis, yang dikenal sebagai kelompok Taufer, yang menyusun teologi mereka dari Kitab Suci melebihi berbagai kelompok lain yang juga menyandang nama Anabaptis.⁶² Salah satu orang terpelajar yang seperti itu adalah Balthasar Hubmaier, yang setelah menegur orang-orang yang mendukung pandangan Pramilenium secara radikal, mengatakan, "Meskipun Kristus memberi kita banyak

⁵⁹ *Ibid.*, 357.

⁶⁰ Marjorie Reeves, *The Influence of Prophecy in the Later Middle Ages* (Oxford: The Clarendon Press, 1969) 246-47.

⁶¹ Timothy George, *Theology of the Reformers* (Nashville, Tenn: Broadman, 1988) 323.

⁶² George H. Williams, *Spiritual and Anabaptist Writers*, vol. 25, *Library of Christian Classics* (London: SCM, 1957) 19-40, mengidentifikasi elemen dari Reformasi Radikal ini sebagai kelompok Anabaptis Injili, yang berbeda dari kelompok Spiritualis, Revolusioner, dan Rasionalis Injili. Kaum Spiritualis dan Revolusioner, khususnya, memiliki pandangan futuristik yang rumit yang hanya berdasarkan spekulasi.

tanda yang melaluinya kita dapat mengetahui betapa dekat hari kedatangan-Nya, bagaimanapun, tidak ada seorang pun kecuali Allah yang tahu hari yang tepat.... Berhati-hatilah, berjaga-jaga dan berdoalah karena kamu tidak tahu hari atau jamnya.... [Sang] Hakim sudah berdiri di depan pintu..."⁶³

Martin Luther dan John Calvin juga membuat pernyataan yang serupa mengenai kesegeraan. Calvin, ketika menafsirkan Kitab Zakharia dan Maleakhi, menulis, "Setiap kali Ketika hari Tuhan disebutkan dalam Alkitab, biarlah kita tahu bahwa Allah tidak terikat oleh hukum; bahwa Dia [tidak] harus mempercepat karya-Nya sesuai dengan keinginan kita yang tergesa-gesa. Namun, [semuanya akan terjadi pada] waktu tertentu; dalam kuasa-Nya sendiri; dan atas keinginan-Nya sendiri." Menafsirkan ajaran-Nya Kristus dalam Injil, Calvin menulis, "[Yesus] ingin [para murid] merasa tidak tahu pasti kapan kedatangan-Nya akan terjadi, tetapi bersiap-siap untuk mengharapkan [kedatangan-Nya]... setiap saat."⁶⁴ Jadi, tema kedatangan-Nya Tuhan memang merupakan salah satu tema besar yang belum berkembang dari zaman/ Reformasi.⁶⁵

Masa Modern hingga Darby

Masa modern biasanya dipahami sebagai masa yang dimulai pada tahun 1648 ketika adanya penerimaan yang final akan

⁶³ Balthasar Hubmaier, "Apologia," *Balthasar Hubmaier, Theologian of Anabaptism*, diterj. dan diedit H. Wayne Pipkin dan John H. Yoder (Scottdale, Pa.: Herald, 1989) 541-43.

⁶⁴ Untuk penafsiran yang ini dan contoh lain dari penafsirannya Calvin mengenai kedatangan Yesus yang kedua kali, lihat J. Graham Miller, *Calvin's Wisdom, An Anthology Arranged Alphabetically by a Grateful Reader* (Edinburgh: Banner of Truth, 1992) 336-38.

⁶⁵ George (Theology 323) mengutip dari seorang pendeta-peziarah yang hebat, John Robinson (1576?-1625), yang berkomentar sesaat setelah berpulangnya Calvin, "Tuhan memang memiliki lebih banyak kebenaran-dan-terang untuk menerobos keluar dari Firman-Nya yang kudus."

Reformasi Protestan pada forum Perdamaian Westphalia. Terlihat pandangan Pramilenium terlahir kembali dalam masa ini dikarenakan setidaknya tiga alasan penting.⁶⁶

- Karena pengaruh humanisme dari zaman Pencerahan, para Reformator kembali menyelidiki sumber tertulis yang asli dari para bapa gereja dan Kitab Suci. Hal ini memberi mereka akses pada teks-teks Yunani yang segar-dan-akurat; yang tidak dirusak oleh tradisi Vulgata. Hal ini juga membuat mereka terpapar pada ajaran baru dari para bapa gereja mula-mula termasuk ajaran mengenai pandangan Pramilenium yang berbeda dari Ireneus.⁶⁷
- Sebagian besar hermeneutika alegoris yang mendominasi selama masa abad pertengahan ditolak. Calvin secara khusus memperkenalkan kembali eksposisi eksegesis di dalam Gereja.⁶⁸
- Banyak tokoh Reformator yang mempelajari berbagai sumber Yahudi dan telah mempelajari bahasa Ibrani. Ini menggerakkan banyak tokoh Reformator untuk mempelajari berbagai perikop tentang bangsa Israel lebih banyak secara historis ketimbang terus menganggapnya secara alegoris. Hal ini menyebabkan posisi eskatologis yang lebih historis atau eskatologis

⁶⁶ Thomas Ice, "Rapture, History of the," *Dictionary of Premillennial Theology*, ed. Mal Couch (Grand Rapids: Kregel, 1996) 346.

⁶⁷ Irenaeus, *Against Heresies* 5:31-36 dalam *Ante-Nicene Fathers* 1:560-67.

⁶⁸ Pelajari "Calvin's Method and Interpretation" dan "Prolegomena to Exegesis," T. H. L. Parker, *Calvin's New Testament Commentaries*, 2nd ed. (Louisville, Ky.: Westminster/John Knox, 1993) 85-108, 192-205. Lihat juga Renald E. Showers, *There Really is a Difference* (Bellmawr, N.J.: Friends of Israel, 1990) 136.

yang direalisasikan di antara para Reformator.⁶⁹ Berbagai interpretasi futuris,⁷⁰ termasuk pandangan Pramilenium, mulai lebih menonjol di dalam Gereja seperti yang disebutkan sebelumnya.

Fokus yang lebih baru pada pandangan Pramilenium pada akhir 1500-an dan awal 1600-an tidaklah mengherankan. James Orr membuat pengamatan yang cermat terkait dengan jalan bagi berbagai doktrin yang telah menjadi fokus dari minat-dan-perkembangan dalam berbagai periode waktu. Dia menulis, "Artikulasi sistem [dogma] dalam buku teks adalah sesuatu yang sangat artikulasi dari perkembangan sistem [dogma] dalam sejarah."⁷¹ Artikulasi teologis bergerak dari Prolegomena (Pengantar) ke Teologi Allah Bapa (*Theology Proper*); ke Antropologi; ke Kristologi; ke Soteriologi; dan pada akhirnya ke Eskatologi sebagai doktrin utama yang terakhir untuk diklarifikasi. Orr berbicara tentang hukum-dan-alasan yang mendasari perkembangan ini dengan hukum yang memiliki perkembangan logis dan historis.⁷² Sangat penting [untuk dipahami] bahwa Allah melalui pemeliharaan ilahi-Nya telah membawa perkembangan eskatologi-yang-berbobot ke dalam Gereja. Berikut ini adalah ringkasan singkat tentang

⁶⁹ Luther melakukan segala sesuatu dengan keyakinan kalau akhir zaman telah berada di depan mata dan menganggap Paus sebagai Sang Antikristus, lihat Norman Cohn, *The Pursuit of the Millennium* (London: Secker and Warburg, 1957) 261.

⁷⁰ Interpretasi futuris memandang berbagai deskripsi, misalnya, dalam Kitab Wahyu sebagai sesuatu yang belum tergenapi. Interpretasi ini adalah antitesis dari interpretasi preteris yang menganggap berbagai deskripsi yang sama sebagai sesuatu yang sudah terjadi. – red.

⁷¹ James Orr, *The Progress of Dogma* (1901; cetak ulang Greenwood, S.C.: Attic Press, n.d.) 21

⁷² *Ibid.*, 22. Hannah (Our Legacy 29) menyebutkan tujuh bidang dalam artikulasi progresif historis doktrin yang diakhiri dengan "The Doctrine of Last Things, or Eschatology (1650-present)."

[perkembangan dari] pandangan Pratribulasi yang terjadi selama periode ini.

Joseph Mede (1586-1638)

Mede dianggap sebagai "Bapak pandangan Pramilenium Inggris."⁷³ Ketika menulis *Clavis Apocalyptica* ("Kunci dari Apokaliptik") pada tahun 1627, "dia mencoba membangun garis besar dari peristiwa Apokaliptik hanya berdasarkan berbagai pertimbangan internal. Melalui interpretasinya ini, dia mendukung pandangan Pramilenium dengan cara yang ilmiah sehingga karya ini terus memengaruhi interpretasi eskatologis untuk berabad-abad kemudian."⁷⁴

Increase Mather (1639-1723)

Teolog dan presiden Harvard College (1685) ini adalah tokoh yang signifikan dari kelompok Puritan Amerika. Mengenai kedatangan Kristus pada masa depan, Mather menulis bahwa orang-orang kudus akan "diangkat ke angkasa" sehingga akan terlepas dari siksaan api yang terakhir.⁷⁵

Peter Jurieu (1637-1713)

Jurieu adalah seorang "teolog dan apologet terkemuka dari gerakan Reformasi dalam gereja Prancis. Dia percaya bahwa para pengikut Calvin akan dikembalikan ke Prancis karena penafsirannya tentang berbagai nubuat mengenai Apokaliptik."⁷⁶

⁷³ Ice, "Rapture" 346.

⁷⁴ Robert G. Clouse, "Joseph Mede (1586-1638)," dalam *The New International Dictionary of the Christian Church*, ed. J. D. Douglas, ed. rev. (Grand Rapids: Zondervan, 1978) 646.

⁷⁵ Paul Boyer, *When Time Shall Be No More* (Cambridge, Mass.: Harvard University, 1992) 75.

⁷⁶ Robert G. Clouse, "Jurieu, Pierre (1637-1713)," *The New International Dictionary* 557

Dalam karyanya, *Approaching Deliverance of the Church* (1687), ia mengajarkan bahwa "Kristus akan datang ke angkasa untuk mengangkat orang-orang kudus dan kembali ke surga sebelum berlangsungnya pertempuran Harmagedon. Dia berbicara mengenai pengangkatan rahasia sebelum kedatangan-Nya dalam kemuliaan dan penghakiman di Harmagedon."⁷⁷

John Gill (1697-1771)

Gill adalah seorang pakar yang terkemuka; seorang teolog Calvinis; dan pendeta Baptis di Horsleydown, Southwark, selama lebih dari lima puluh tahun.⁷⁸ Dia menerbitkan *An Exposition of the New Testament* dalam tiga jilid selama 1746-1748. Dalam penafsirannya tentang Surat 1 Tesalonika 4:15, Gill menulis,

Para rasul memiliki sesuatu yang baru dan luar biasa untuk disampaikan mengenai kedatangan-Nya Kristus; kebangkitan yang pertama; kebangkitan para orang kudus; pengubahan dari para orang kudus yang masih hidup; dan pengangkatan baik mereka yang dibangkitkan dan yang masih hidup di awan-awan untuk bertemu Kristus di angkasa, mengekspresikan dirinya dengan cara berikut ini. Orang-orang kudus yang sudah mati akan bangkit terlebih dahulu sebelum orang-orang yang masih hidup diubah. Keduanya akan diangkat secara bersama-sama untuk bertemu Tuhan.⁷⁹

⁷⁷ Paul N. Benware, *Understanding End Times Prophecy* (Chicago: Moody, 1995) 1 97-98; lihat juga Grant R. Jeffrey, "Was the PreTrib Position of the Rapture Seen Before John Darby" (tulisan yang tidak dipublikasikan yang dipresentasikan dalam Kelompok Studi Pretrib, Dallas, Tex., 1993) 2-3.

⁷⁸ Robert G. Clouse, "John Gill (1697-1771)," *The New Dictionary* 413.

⁷⁹ John Gill, *An Exposition of the New Testament*, 2 vols. (London:William Hill Collingridge, 1853) 2:5 61.

Mengenai Surat 1 Tesalonika 4:17, Gill berkata:

Tiba-tiba, dalam sekejap; dalam sekejap mata; dan dengan kekuatan dan kuasa; oleh kuasa-Nya Kristus; dan melalui pelayanan dan sarana para malaikat kudus; melalui peristiwa Pengangkatan yang akan memberikan fleksibilitas karena tubuhnya para orang kudus yang telah dibangkitkan dan diubahkan; melalui peristiwa Pengangkatan orang-orang kudus yang masih hidup akan bersama-sama dengan mereka; dengan orang yang sudah mati di dalam Kristus, yang kemudian akan dibangkitkan; sehingga [kelompok] yang satu tidak akan menghalangi yang lain; atau [kelompok] yang satu lebih cepat bersama dengan Kristus daripada yang lain; tetapi kelompok yang satu dibangkitkan dan yang lainnya diubahkan sehingga mereka akan bergabung dalam satu kelompok-dan-kumpulan; dan diangkat bersama-sama: di awan-awan; awan yang sama mungkin di mana Kristus akan datang; yang akan dibiarkan turun untuk mengangkat mereka.⁸⁰

Seperti yang diamati Jeffrey, "ada beberapa ambiguitas dalam pengajarannya Dr. Gill pada tahun 1748 tentang waktu dan urutan dari berbagai peristiwa nubuatan." Namun, Jeffrey mencatat banyak kesimpulan yang penting, termasuk

- Tuhan akan turun [hingga sampai] di angkasa.
- Para orang kudus akan diangkat ke angkasa untuk bertemu dengan-Nya.
- Kristus akan memelihara para orang kudus bersama-sama dengan Dia sampai murka-Nya Allah yang secara umum dan yang ditimpakan pada seisi dunia sudah berakhir.

⁸⁰ *Ibid.*

- Para orang kudus akan memerintah bersama-sama dengan Kristus selama seribu tahun.⁸¹

Pandangan Pratribulasi yang serupa dapat ditemukan dalam penafsirannya Philip Doddridge (1702-1751), James MacKnight (1721-1800), dan Thomas Scott (1747-1821).⁸²

Morgan Edwards (1722-1795)

Edwards adalah seorang pengkhotbah Baptis; penginjil; sejarawan dan pengajar yang mendirikan Rhode Island College (Brown University). Selama masa studinya di Seminari Baptis Bristol di Inggris (1742-44), ia menulis sebuah esai tentang nubuatan dalam Alkitab. Tulisan ini diterbitkan di Philadelphia pada tahun 1788 sebagai *Two Academical Exercises on Subjects Bearing the following Titles; Millennium, Last-Novelties*. Setelah memeriksa dengan cermat dokumen ini, Thomas Ice menyimpulkan posisinya Edwards terkait dengan peristiwa Pengangkatan berdasarkan pernyataannya sendiri, yaitu "jeda waktu antara Kebangkitan pertama dan kedua akan lebih dari seribu tahun."⁸³

- Dia percaya bahwa ada jeda waktu 1003,5 tahun di antara dua kebangkitan.
- Dia mengaitkan kebangkitan yang pertama dengan peristiwa Pengangkatan dalam Surat 1 Tesalonika 4:17;

⁸¹ Jeffrey, "A Pretrib Rapture Statement" 121-22.

⁸² Benware, *Understanding End Times Prophecy* 198. Scott mengajarkan kalau "orang benar akan dibawa ke surga di mana mereka akan aman hingga masa penghakiman berakhir."

⁸³ Thomas Ice, "Morgan Edwards: Another Pre-Darby Rapturist," *The Thomas Ice Collection* (<<http://www.according2prophecy.org/apredarby.html>>) 1. Lihat juga, Frank Marotta, *Morgan Edwards: An Eighteenth Century Pretribulationist* (Elkton, Md.: n.p., n.d.).

yang akan terjadi setidaknya 3,5 tahun sebelum dimulainya KST.

- Dia mengaitkan pertemuan orang-orang percaya dengan Kristus di angkasa dengan Injil Yohanes 14:2.
- Dia melihat orang-orang percaya akan menghilang selama masa Tribulasi.⁸⁴

Analisis Kesimpulan

Para pengkritik sejarah pandangan Pengangkatan, yang telah berpendapat bahwa keyakinan akan peristiwa Pengangkatan Pratribulasi belum pernah ada sebelum masanya John Nelson Darby (1800-1882), menyangkal kesaksian yang jelas dari para teolog-dan-penafsir dari periode sebelumnya. Pernyataan yang jelas dari Pseudo-Efraim, John Gill, dan yang lainnya kini menjelaskan bahwa pandangan Pratribulasi telah memiliki sejarah yang panjang-dan-kredibel dari orang-orang yang memahaminya; mengajarkannya; dan yang menjalani hidupnya berdasarkan terang [kebenaran] tersebut. George Ladd tidak lagi kredibel ketika menyatakan, "Kita tidak bisa menemukan jejak Pratribulasi dalam gereja mula-mula; dan tidak ada pendukung pandangan Pratribulasi modern yang telah berhasil membuktikan bahwa doktrin khusus ini dipegang oleh salah satu bapa gereja atau para murid dari Sang Firman sebelum abad kesembilan belas."⁸⁵ Kritikus dari pandangan Pengangkatan, John Bray, membuat komentar serupa yang tidak pantas dalam bentuk sayembara.

⁸⁴ *Ibid.*, 2.

⁸⁵ *Blessed Hope* 31.

Orang-orang yang mengajarkan mengenai Pengangkatan Pratribulasi pada hari ini mengajarkan sesuatu yang tidak pernah diajarkan sampai tahun 1812.... Tidak ada satu pun bapa gereja mula-mula yang mengajarkan mengenai Pengangkatan Pratribulasi.... Saya membuat sayembara lima ratus dolar kepada siapa pun yang bisa menemukan pernyataan, khotbah, artikel dalam suatu buku penafsiran, atau apa pun sebelum tahun 1812 yang mengajarkan mengenai kedatangan Kristus melalui dua tahapan yang dipisahkan oleh jangka waktu yang ditentukan, seperti yang diajarkan oleh para pendukung Pengangkatan Pratribulasi.⁸⁶

Sudah tiba waktunya bagi Bray untuk membayar janji \$500-nya tersebut!

Periode Modern dari Darby hingga Sekarang

John Nelson Darby (1800-1882)

Darby adalah orang yang memiliki pengaruh yang signifikan terkait dengan pergeseran dari historisisme [interpretasi historis] menjadi futurisme [interpretasi futuris] dalam pemikiran Pramilenium dan kekuatan modern di balik perkembangan dispensasionalisme. Darby berpendidikan tinggi dan memiliki pelayanan yang bermanfaat di gereja Inggris hingga tahun 1826.⁸⁷ Setelah melewati banyak pertimbangan; dan serangkaian situasi dan kondisi dari pemeliharaan Ilahi, Darby memutuskan hubungan dengan gereja Anglikan pada tahun 1828-29. Ia memvisikan "sebuah gereja yang rohani; bergabung dengan

⁸⁶ John L. Bray, *The Origin of the Pre-Tribulation Rapture Teaching* (Lakeland, Fla.: John L. Bray Ministries, 1980) 30-31.

⁸⁷ Untuk gambaran singkat mengenai hidup dan pemikirannya, lihat Floyd Elmore, "J.N. Darby's Early Years," dalam *When the Trumpet Sounds*, diedit Ice dan Demy 127-59

Kristus surgawi; yang berdiam dan diberdayakan oleh Roh Kudus, dan yang menunggu kedatangan Tuhan mereka kembali.”⁸⁸ Darby segera mulai mengajar secara terbuka mengenai perbedaan antara bangsa Israel dan Gereja; dan mengenai perbedaan dari dua tahapan kedatangan Kristus yang kedua kalinya. Hal ini termasuk penampakan Kristus yang rahasia untuk memindahkan semua orang Kristen yang sejati dari bumi (kehadiran-Nya Kristus); yang diikuti dengan penghentian dan penahanan dari karya-Nya Roh Kudus dari bumi; dan munculnya pemerintahan Sang Antikristus. Setelah itu, barulah akan tampak Kristus, dalam kemuliaan-Nya, di depan umum. Pandangan mengenai Pengangkatan Pratribulasi (yang ditemukan Darby dalam studi Alkitabnya antara tahun 1826-27) ini kemudian didukung oleh Edward Irving (1792-1834); dan yang ditantang oleh B.W. Newton.⁸⁹ Pandangannya tentang Gereja dan terutama ajaran mengenai nubuatan menyebar seperti api melalui gerakan Plymouth Brethren. Setelah berkunjung ke Amerika Serikat (AS), pandangan ini menjadi populer di seluruh kalangan injili AS.⁹⁰ Dua pendukung awal pandangannya Darby di AS adalah James H. Brookes (1830-97) dan J.R. Graves (1820-89).

⁸⁸ *Ibid.*, 132.

⁸⁹ F. Roy Coad, *A History of the Brethren Movement* (Greenwood, S.C.: Attic, 1968) 129-30.

⁹⁰ Lihat John M'Culloch, "Brethren (Plymouth)," *Encyclopaedia of Religion and Ethics*, diedit oleh James Hastings (New York: Charles Scribner's Sons, 1928) 2:843-48

Periode Pasca Darby

Pandangan Pratribulasi menyebar melalui zamannya Konferensi Alkitab Niagara (New York, 1878-1909)⁹¹; yang diberitakan secara luas melalui media nubuat yang populer seperti *The Truth; Our Hope; The Watchword*; dan *Maranatha*. Pandangan ini juga dipopulerkan dalam bukunya William Backstone, *Jesus is Coming* (1909); dan tulisannya C. I. Scofield dalam *Scofield Reference Bible* (1909) yang populer, yang diterbitkan di Inggris dan AS; dan berbagai karya lainnya.⁹² Para pengajar Alkitab terkemuka yang mendukung pandangan Pratribulasi, yang mengartikulasikan posisi mereka dalam konferensi Alkitab (pada akhir kesembilan belas dan awal abad kedua puluh), antara lain termasuk Arno C. Gaebeline (1861-1945), A.J. Gordon (1836-1895), James M. Gray (1851-1935), R.A. Torrey (1856-1928), Harry Ironside (1876-1951), John F. Strombeck (1881-1959), Lewis Sperry Chafer (1871-1952), Alva J. McClain (1888-1968), Clarence E. Mason, Jr., Charles Lee Feinberg (1909-1995), J. Dwight Pentecost (1915-), John F. Walvoord (1910-), Gerald B. Stanton (1918-), and Charles Ryrie (1925-). Selama periode ini, para kritikus menyerang pandangan mereka sebagai "teori kesegeraan" (*any-moment theory*).⁹³

Pada pertengahan abad kedua puluh, hampir setiap lembaga Alkitab di Amerika Utara; Sekolah Tinggi Teologi (STT) Alkitab; dan seminari injili mengembangkan pandangan

⁹¹ Richard R. Reiter ("A History of the Development of the Rapture Positions," *The Rapture* 12) mencatat, "Banyak pembaca yang menyimpulkan kalau pandangan Pratribulasi yang dipegang kebanyakan anggota Plymouth Brethren di Inggris diadopsi secara keseluruhan oleh Konferensi Niagara.

⁹² C. I. Scofield, *Addresses on Prophecy* (New York: A.C. Gaebeline, 1902) 89-103.

⁹³ Lihat *ibid.*, 11-34, untuk membantu memahami sejarah dari periode ini. Juga pelajari berbagai artikel yang bagus dalam Couch, diedit oleh, *Dictionary of Premillennial Theology*.

Pratribulasi dispensasional. Antara lain termasuk Moody Bible Institute, Philadelphia College of Bible, The Bible Institute of Los Angeles, Talbot Theological Seminary, Dallas Theological Seminary, dan Grace Theological Seminary. Banyak denominasi injili dan gerakan yang berpegang pada pandangan Pratribulasi, termasuk di antaranya adalah Bible Presbyterian Church, The Evangelical Free Church, the Fellowship of Grace Brethren, kebanyakan gereja Alkitab independen; gereja Baptis independen, dan berbagai denominasi Pentakosta termasuk berbagai gereja dari Assemblies of God dan Foursquare Gospel. Pandangan ini kembali dipopulerkan lagi pada tahun 1970 oleh Hal Lindsey.⁹⁴

Kebangkitan pandangan Pascatribulasi setelah tahun 1952 menantang pandangan Pratribulasi melalui tulisan-tulisannya George Ladd (1911-1982);⁹⁵ J. Barton Payne (1922-1979);⁹⁶ dan Robert Gundry (1932-).⁹⁷ Berbagai tantangan ini telah mendorong tanggapan yang sangat baik karena telah menambah kredibilitasnya pandangan Pengangkatan Pratribulasi.⁹⁸

Dalam dekade terakhir, telah bermunculan berbagai karya penting yang baru yang mendukung pandangan Pratribulasi, termasuk yang ditulis oleh Paul Benware, Mal Couch, Larry Crutchfield, Timothy Demy, Paul Feinberg, Arnold

⁹⁴ Hal Lindsey and C. C. Carlson, *The Late Great Planet Earth* (Grand Rapids: Zondervan, 1970). Juga, untuk sejarah secara umum dari periode ini, lihat *ibid.*, 35-44.

⁹⁵ George E. Ladd, *Crucial Questions About the Kingdom of God*.

⁹⁶ J. Barton Payne, *The Imminent Appearing of Christ* (Grand Rapids, 1962).

⁹⁷ Robert H. Gundry, *The Church and the Tribulation* (Grand Rapids: Zondervan, 1973). Lihat John A. Sproule, *A Revised Review of "The Church and the Tribulation"* (Postgraduate Seminar: New Testament Theology; Winona Lake, Ind.: Grace Theological Seminary, 1974; Birmingham, Ala: Southeastern Bible College, n.d.).

⁹⁸ Contoh yang sedikit diketahui terkait hal ini misalnya McCune, *An Investigation and Criticism of "Historic" Premillennialism from the Viewpoint of Dispensationalism*.

Fruchtenbaum, Grant Jeffrey, Thomas Ice, Paul S. Karleen, Renald Showers, dan Robert Thomas.⁹⁹

David MacPherson, Sekadar Masalah Sampingan yang Kurang Kredibel

David MacPherson telah menerbitkan lima buku. Semuanya mengenai hal yang sama, yaitu pandangan yang dibuat-buat tentang asal-usul pandangan Pengangkatan Pratribulasi.¹⁰⁰ Setelah membuat pernyataannya, MacPherson mendekati subjeknya untuk mencari bukti. Dia menggunakan keahliannya sebagai mantan wartawan investigatif untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar secara selektif; menyajikan pandangannya dengan nada yang ingin membalas dendam; mengkhotbahi; dan dengan nada sarkastik.¹⁰¹ MacPherson secara agresif menyerang pandangan Pratribulasi dengan mengaitkan asal-usul pandangan ini dengan Margaret MacDonald, yaitu sebagai hasil dari nubuat kenabian yang MacDonald [klaim] dapatkan pada musim semi tahun 1830; di usia lima belas tahun. Margaret tertarik pada pengaruh karismatikanya Gerakan Irvingit pada tahun 1830. Penglihatannya mengenai peristiwa Pengangkatan Pratribulasi-

⁹⁹ Lihat berbagai catatan dalam artikel ini dan bibliografi secara umum (255-63) untuk melihat kontribusi yang baik dari berbagai penulis ini. Lihat juga berbagai publikasi dari Pre-Trib Research Center (P.O. Box 14111, Arlington, Tex. 760 94-111; e-mail <icet@711online.net>).

¹⁰⁰ Untuk publikasi, Dave MacPherson, *The Unbelievable Pre-Trib Origin* (Kansas City, Mo.: Heart of America Bible Society, 1973), *The Late Great Pre-Trib Rapture* (Kansas City, Mo.: Heart of America Bible Society, 1974), *The Incredible Cover-up, the True Story on the Pre-Trib Rapture* (Plainfield: Logos International, 1975), *The Great Rapture Hoax* (Fletcher, N.C.: New Puritan Library, 1983), *The Rapture Plot* (Simpsonville, S.C.: Millennium III Publishers, 1995).

¹⁰¹ Penilaian MacPherson yang memadai dapat ditemukan dalam Thomas D. Ice, "Why the Doctrine of the Pretribulational Rapture Did Not Begin with Margaret Macdonald," *BSac* 147 (1990):155-68, and John F. Walvoord, *The Blessed Hope and the Tribulation* (Grand Rapids: Zondervan, 1976) 42-51.

nya dicatat-dan-diterbitkan oleh Robert Norton pada tahun 1861.” ”MacPherson menggunakan temuan ini untuk memproyeksikan gagasan bahwa doktrin Pengangkatan Pratribulasi berasal dari kuasa gelap melalui gadis Skotlandia berusia 15 tahun.”¹⁰² MacPherson kemudian mengklaim bahwa J.N. Darby dan Plymouth Brethren, yang mengajarkan pandangan Pra-Trib, menerima pandangan tersebut dari Margaret MacDonald setelah tahun 1830. MacPherson kemudian menegaskan bahwa plot yang rumit telah dirancang oleh Darby; William Kelly (1821-1906); dan oleh yang lain-lainnya untuk menutupi asal-usulnya.¹⁰³

Realitas dari kelima buku MacPherson adalah dia [sebenarnya] masih belum menghasilkan bukti untuk klaimnya; dan apa yang ditawarkannya memiliki kelemahan yang mendasar.¹⁰⁴

- Margaret MacDonald tidak mengajarkan pandangan Pengangkatan Pratribulasi dalam nubuatnya sehingga dia tidak bisa memberikan apa yang dia sendiri tidak pernah percayai kepada Darby. Bahkan kelompok anti-Tribulasinya John Bray mengakui hal ini!¹⁰⁵
- MacPherson mengumpulkan sejumlah besar bukti yang tidak berhubungan dengan kasusnya, tetapi yang berfungsi sebagai semacam hal yang mengaburkan inti masalah.

¹⁰² Ice, "Why the Doctrine of the Pretribulational Rapture Did Not Begin" 157.

¹⁰³ MacPherson, *The Rapture Plot* 87-120.

¹⁰⁴ Lihat Ice, "Why the Doctrine of the Pretribulational Rapture Did Not Begin" 158-61.

¹⁰⁵ John L Bray, *The Origin of the Pre-Tribulational Rapture Teaching* (Lakeland, Fla.: Christian Chiliasm; Grand Rapids: Eerdmans, 1954), 250. Charles R. Smith, "Review of Unbelievable Pre-Trib Origin, by Dave MacPherson," *Grace Spire* (May-June, 1974):9.

- Darby mengembangkan pandangannya pada tahun 1826-27, setidaknya tiga tahun sebelum nubuatan yang [diklaim] didapatkan oleh MacDonald! Kunjungannya ke [tempat] Margaret pada tahun 1830 tidak memiliki kaitan secara langsung.
- The Brethren sendiri tidak solid mengenai pandangan [Pengangkatan Pratribulasi] ini sehingga orang seperti Newton, Mueller, dan Tregelles pastilah akan mengungkap penipuan sejenis ini dari pihaknya Darby.

MacPherson terlibat dalam revisionisme yang bias. Tidak ada cendekiawan utama, yang familiar dengan berbagai sumber yang asli, berpihak padanya.¹⁰⁶ Sandeen menyebutnya sebagai "tuduhan yang tidak berdasar dan berbahaya."¹⁰⁷ F.F. Bruce, yang juga adalah seorang penulis dari kelompok Brethren, menulis, "Dari mana Darby mendapatkan [pandangannya]?... [Semuanya itu] masih mengawang-awang pada tahun 1820-an dan 1830-an di antara para pembelajar Alkitab yang bersemangat mengenai nubuat yang belum tergenapi.... Ketergantungan langsungnya Darby pada Margaret MacDonald adalah tidak mungkin."¹⁰⁸ Tampaknya, para pendukung MacPherson adalah pendukung anti-Pratribulasi yang radikal karena McPherson

¹⁰⁶ Ice, "Why the Doctrine of the Pretribulational Rapture Did Not Begin" 161-63.

¹⁰⁷ Ernest R. Sandeen, *The Roots of Fundamentalism: British and American Millenarianism 1800-1930* (Chicago: University of Chicago, 1970) 64.

¹⁰⁸ F. F. Bruce, "Review of The Unbelievable Pre-Trib Origin , Dave MacPherson," *Evangelical Quarterly* 47 (1975):58.

sebenarnya hanyalah "membuktikan" apa yang ingin dia temukan.¹⁰⁹

Kesimpulan

Penting untuk memahami bahwa penilaian akan kredibilitas dari pengajaran mengenai Pengangkatan Pratribulasi adalah mengenai apakah hal itu ditemukan dalam Kitab Suci atau tidak! Meskipun sejarah menginformasikan mengenai interpretasinya seseorang dari Kitab Suci, hal itu seharusnya tidak mengarahkan interpretasi yang selanjutnya. Sumber nyata dari pandangan Pengangkatan Pratribulasi akan dikembangkan dalam artikel-artikel berikutnya dari edisi *TMSJ* ini. Sejarah gereja mencatat perkembangan yang panjang dan kadang-kadang menyakitkan dari artikulasi sebuah doktrin. Seperti yang ditunjukkan sebelumnya, demikian juga halnya dengan Kristologi, soteriologi, dan berbagai doktrin lainnya juga. Berikut ini adalah ringkasan sejarah doktrin yang berkaitan dengan Pengangkatan Pratribulasi:

- Para bapa gereja memegang pandangan Pramilenium, tetapi rincian dan implikasi dari doktrin Pengangkatan belum dikembangkan.
- Pada abad kelima, pandangan Amilenium-nya Origen dan Agustinus telah menghilangkan pandangan Pramilenium.

¹⁰⁹ Perhatikan dukungan Robert Gundry di sampulnya *The Rapture Plot*, "Seperti biasa, Dave MacPherson membanjiri para kritikusnya dengan pengetahuan yang unggul tentang berbagai sumber primer. Dia adalah kombinasi yang langka dari penelitian sejarah dan pelaporan investigasi."

- Ini berlanjut pada masa Reformasi ketika para Reformator lebih memilih untuk mengabaikan KST ketimbang mengajarkan sesuatu yang menentangnya. Mereka sebenarnya lebih "non-mil" ketimbang "a-mil".
- Abad ketujuh belas membawa kelahiran kembali pandangan Pramilenium. Bersamaan dengan itu, pandangan Pascamilenium berkembang sampai akhir Revolusi Prancis (1789). Setelah tahun 1800, Pramilenium membuat lonjakan besar tetapi masih didominasi oleh interpretasi historis.
- Pada tahun 1826, interpretasi harfiah dari nubuatan semakin mengakar dan para pendukung "futurisme" [interpretasi futuris] melihat terang siang!¹¹⁰

Ice menyimpulkan, "Lingkungan dari kerangka kerja yang Pramilenium; harfiah; dan futuris ini berinteraksi dengan kemajuan yang dibuat oleh teologi sistematika [telah] memberikan momentum yang mengarah pada pemahaman tentang pengajaran Pengangkatan Pra-tribulasi."¹¹¹ Melalui pemeliharaan ilahi-Nya Tuhan, awal tahun 1800-an menjadi titik awal kebangkitan untuk periode ketika belum adanya interpretasi alegoris yang menghilangkan iklim yang kondusif untuk pengembangan doktrin Pengangkatan Pratribulasi. Berbagai tampilan utama dari periode ini meliputi:

- Berkembangnya pandangan Pramilenium yang memunculkan pandangan Pratribulasi.

¹¹⁰ Ice, "Why the Doctrine of the Pretribulational Rapture Did Not Begin" 166.

¹¹¹ *Ibid.*

- Kembalinya pandangan Pramilenium ikut membawa serta penafsiran harfiah; hermeneutika normal untuk ayat-ayat nubuatan dalam Kitab Suci seperti dalam Kitab Daniel dan Kitab Wahyu. Hermeneutika yang harfiah mengarah pada interpretasi futuris.
- Kembali timbul adanya keyakinan yang kuat pada kesegeraan seperti yang terlihat pada awal-awal Masehi.
- Berbagai ajaran tentang kesegeraan dan Pengangkatan Pratribulasi ini diterima secara luas.¹¹²

Kesimpulannya, studi sejarah ini menemukan dua kenyataan yang mencolok:

- Bahwa pandangan Pramilenium-dispensasional dengan artikulasinya mengenai Pengangkatan Pratribulasi adalah sesuatu yang baru, dan
- Bahwa sejarah adalah normatif untuk (yaitu, menetapkan berbagai standar untuk) kebenaran dari suatu doktrin.

Lima Pandangan Pramilenial tentang Pengangkatan

Begitu seseorang memegang pandangan Pramilenium, ada lima pandangan yang terkait dengan Pengangkatan. Berikut ini adalah identifikasi singkat dari pandangan tersebut untuk dijadikan poin-referensi untuk dipelajari lebih lanjut dalam seri artikel ini.

¹¹² *Ibid.*, 166-68.

Pratribulasi — pandangan utama

Pandangan ini memegang adanya pemindahan Gereja secara supranatural dari dunia ini sebelum masa Tribulasi (minggu ke-70 [dari nubuatnya] Daniel) berlangsung. Gagasan utamanya adalah sebagai berikut: (1) membedakan bangsa Israel dan Gereja secara tajam; (2) Gereja dipandang tidak akan mengalami murka-Nya Allah (1 Tes 5:9); (3) mempertahankan adanya kesegeraan dari kedatangan-Nya Kristus; dan (4) membedakan antara peristiwa Pengangkatan dan Kedatangan Kedua Kali [Penyataan].¹¹³

Pandangan Pengangkatan Sebagian — pandangan minor

Pandangan ini berpendapat bahwa hanya orang Kristen yang setia-dan-rohani sajalah yang akan diangkat oleh Kristus pada hari Pengangkatan. Jadi, hanya mereka yang "berjaga-jaga dan menunggu" yang diangkat. Yang lain akan bertobat dari keduniawian mereka selama masa Tribulasi. Matius 24:40-51 ditafsirkan sebagai sikap "*eling lan waspada*". Berbagai isu yang terkait dengan doktrin keselamatan; dan perpecahan dalam Tubuh Kristus merusak pandangan ini.¹¹⁴

Pandangan Pengangkatan Midtribulasi — pandangan minor lainnya

Pandangan ini mengajarkan bahwa Pengangkatan akan terjadi pada titik tengah dari masa Tribulasi yang berlangsung selama tujuh tahun (atau akan terjadi setelah 3,5 tahun).

¹¹³ Benware, *Understanding End Times Prophecy* 164-87.

¹¹⁴ Walvoord, *The Rapture Question* 97-113

Pandangan ini berpendapat bahwa hanya paruh terakhir dari minggu ketujuh puluh dari nubuatnya Daniel yang merupakan masa Tribulasi.¹¹⁵ Pandangan ini kurang meyakinkan karena tidak memiliki teks [Alkitab] yang meyakinkan [untuk mendukung pandangan ini]. Meskipun menegaskan bahwa hanya paruh terakhir dari masa Tribulasi yang mengandung penghakiman, pandangan ini berjuang untuk menjelaskan fakta mengenai Allah yang mencurahkan murka-Nya dalam keseluruhan minggu ke-70.

Pandangan Pengangkatan Pra-Murka — pandangan minor lainnya

Pandangan ini belum lama dikembangkan dan dipopulerkan oleh Marvin Rosenthal dan Robert Van Kampen.¹¹⁶ Pandangan ini berpendapat bahwa Gereja akan diangkat sekitar tiga perempat jalan dalam minggu ketujuh puluh dari nubuatnya Daniel. Pandangan ini membagi masa Tribulasi menjadi (1) awal dukacita; (2) masa siksaan yang dahsyat [Mat. 24:21]; dan (3) Hari Tuhan. Periode ketiga adalah masa ketika murka-Nya Allah dilepaskan dan orang-orang Kristen akan diselamatkan. Pembagian ke dalam tiga tahapan ini menciptakan sejumlah masalah yang signifikan terkait dengan perihal linguistik, eksegetis, dan teologis mengenai jangka waktu dari tujuh tahun masa murka-Nya Allah; dan jangka waktunya Hari Tuhan.¹¹⁷

¹¹⁵ Gleason L. Archer, "The Case for the Mid-Seventieth-Week Rapture Position," *The Rapture* 113-46.

¹¹⁶ Marvin Rosenthal, *The Pre-Wrath Rapture of the Church* (Nashville: Thomas Nelson, 1990); Robert Van Kampen, *The Sign of Christ's Coming and the End of the Age* (Wheaton, Ill.: Crossway, 1992).

¹¹⁷ Paul S. Karleen, *The Pre-wrath Rapture of the Church, Is It Biblical?* (Langhoren, Pa: BF Press, 1991) 88-91.

Pengangkatan Pascatribulasi — pandangan utama

Pandangan ini telah dipopulerkan secara luas oleh Ladd, Gundy, dan lainnya.¹¹⁸ Pandangan ini berpendapat bahwa peristiwa Pengangkatan terjadi pada akhir masa Tribulasi; ketika Kristus datang kembali. Pandangan Pascatribulasi berbeda dari Pratribusi dalam beberapa isu mendasar: (1) natur dari masa Tribulasi-nya; (2) pembedaan antara bangsa Israel dan Gereja; (3) doktrin mengenai kesegeraan; (4) pembedaan antara peristiwa Pengangkatan dan Kedatangan Kedua Kali [Penyataan]; (5) arti dari istilah eskatologis; dan (6) kadang-kadang terkait dengan isu hermeneutika.¹¹⁹ Ada empat varian yang berbeda dalam pandangan Pascatribulasi ini.¹²⁰

- Pandangan Pascatribulasi klasik atau Pramilenium historis. Pandangan ini memahami peristiwa Tribulasi selalu ada; dan Gereja sudah berada di bawah murka-Nya Allah. Kedatangan Kristus kembali "sudah dekat", tetapi pandangannya bergantung pada hermeneutika yang alegoris dan sekaligus yang harfiah. Ini merupakan pandangannya J. Barton Payne,¹²¹ yang kadang-kadang juga dikenal sebagai pandangan Preteris moderat.¹²²

¹¹⁸ Sebagai tambahan untuk referensi yang dikutip di atas, lihat Thomas Ice dan Kenneth L. Gentry, *The Great Tribulation Past or Future? Two Evangelicals Debate the Question* (Grand Rapids: Kregel, 1999).

¹¹⁹ Lihat Reiter et.al, *The Rapture* 169-232.

¹²⁰ Walvoord, *The Blessed Hope* 21-69 ; Benware, *Understanding End Times Prophecy* 190-92.

¹²¹ Payne, *Imminent Appearing*.

¹²² Ice, "Introduction," *The Great Tribulation* 7

- Pandangan Pascatribulasi semiklasik. Pandangan ini juga berpendapat bahwa masa Tribulasi memang merupakan peristiwa kontemporer, tetapi mereka juga mengajarkan bahwa beberapa peristiwa Tribulasi masih akan terjadi pada masa depan. Pandangan ini menghilangkan soal kesegeraan dan juga menimbulkan berbagai prinsip hermeutika yang saling bertentangan. Ada perbedaan yang cukup tajam di antara pendukung pandangan ini. Pandangan ini adalah semacam pandangan yang berusaha menyelaraskan semua pandangan yang berbeda-beda ke dalam satu pandangan ini.
- Pandangan Pascatribulasi futuris. Pandangan yang relatif baru, tetapi yang sangat populer dipegang oleh George Ladd dan lainnya. Pandangan ini memahami masa Tribulasi selama tujuh tahun pada masa depan akan segera berlanjut pada kedatangan Yesus yang kedua kali. Gereja dipelihara ketika mereka sedang menjalani keseluruhan masa Tribulasi. Perbedaan antara bangsa Israel dan Gereja tidak jelas. Hermeneutika-nya lebih harfiah dalam pandangan ini.
- Pascatribulasi dispensasional. Pandangan ini adalah pandangannya Robert Gundry¹²³ yang berusaha untuk menjaga supaya bangsa Israel dan Gereja tidak dibedakan secara tajam, namun yang juga percaya bahwa Gereja akan bertahan hidup menjalani masa tujuh tahun Tribulasi. Pada saat yang bersamaan, dia

¹²³ Gundry, *The Church*.

percaya bahwa Gereja juga akan dalam beberapa cara "dikecualikan" dari murka-Nya Allah. Dalam pandangan ini, kesegeraan secara agresif ditolak.

Semua pandangan ini saling bertentangan sehingga tidak dapat diselaraskan satu sama lainnya. Pandangan Pascatribulasi menempatkan keyakinan besar pada jangka waktu ketika masa Tribulasi itu telah berlangsung. Pandangan itu memiliki kekurangan dalam pemahamannya tentang murka-nya Allah selama masa Tribulasi seperti yang terbukti dalam pandangan di atas. Pandangan ini juga mengaburkan perbedaan antara bangsa Israel dan Gereja; dan menjadikan peristiwa Pengangkatan dan Kedatangan Kedua Kali [Penyataan] sebagai satu peristiwa saja meskipun kedua peristiwa tersebut berbeda satu sama lainnya dalam Kitab Suci. Lagi-lagi, isu mengenai kesegeraan [juga] hilang.

Kesimpulan

Alkitab jelas mengenai kedatangan-Nya Yesus, yaitu sekali [terjadi] di palungan; dan sekali lagi terjadi melalui dua tahapan/fase, yaitu, pada peristiwa Pengangkatan dan pada Kedatangan Kedua Kali [Penyataan]. Meskipun pandangan ini kuat-dan-meyakinkan pada saat ini, pandangan ini "menderita" karena kurangnya perkembangan dan artikulasi yang jelas seperti halnya doktrin lain dalam sejarah. Pandangan ini diserang oleh mereka yang memilih untuk tidak melihat nubuat masa depan digenapi dengan cara yang sama seperti halnya semua nubuat masa lalu telah tergenapi. Pandangan ini juga diserang

oleh mereka yang menggunakan sejarah untuk mendorong penafsirannya mereka; dan mereka yang memiliki hermeneutika yang berbeda atau mereka yang memiliki berbagai pra-komitmen dalam menafsirkan ketika berusaha memahami nubuatnya Alkitab. Akhirnya, pandangan ini layak untuk dipelajari lebih mendalam; diberikan argumentasi yang lebih jelas; dan diberikan perlindungan yang intens. Semoga seri artikel ini menguatkan; melindungi; danewartakan kebenaran yang menakjubkan tentang kedatangan-Nya Kristus yang akan segera datang untuk mengangkat Gerejaanya sebelum minggu ke-70 [dalam nubuatnya] Daniel dimulai.